

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan salah satu aspek penting dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena data dan hasil penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Menurut Nana Saodih (2017:95) pendekatan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengambil jarak antara peneliti dengan objek yang diteliti menggunakan instrumen-instrumen formal, standar dan bersifat mengukur.

Di dalam pendekatan kuantitatif biasanya variabel yang digunakan terdiri dari dua variabel atau lebih. Variabel penelitian ini merupakan objek penelitian, atau yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian karena variabel adalah faktor-faktor yang dapat berubah atau dirubah untuk tujuan penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

a. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel independen bisa disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel ini yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari perubahan atau timbulnya variabel lain. Adanya variabel ini dalam penelitian kuantitatif sebagai penjasar terjadinya fokus atau topik penelitian (Nanang Martono, 2012:57). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah "manajemen kurikulum pembelajaran berbasis pesantren" yang diberi simbol X.

b. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen atau biasa disebut juga variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Adanya variabel dependen dalam penelitian kuantitatif sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian (Nanang Martono, 2012:57). Dalam

penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah "pembentukan karakter siswa" yang diberi simbol Y.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah utama untuk mencapai tujuan dan mendapat jawaban dari masalah yang di ajukan dalam sebuah penelitian. Metode penelitian sangat berkaitan dengan prosedur, alat, Teknik dan desain penelitian. Menurut Sugiyono (2010:2) metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid agar dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan menjadi suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya bisa digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisifikasi masalah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Metode penelitian deskriptif verifikatif adalah metode penelitian yang digunakan melalui pembuktian pengujian hipotesis dari hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga menghasilkan pembuktian yang menunjukkan bahwa hipotesis ditolak atau diterima (Sugiyono, 2013: 58).

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan suatu jenis data yang bisa diukur atau dihitung secara langsung berupa informasi atau penjelasan dalam bentuk bilangan atau angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari nilai hasil kesimpulan perhitungan angket (kuesioner) berisi indikator manajemen kurikulum berbasis pesantren dan indikator pembentukan karakter siswa

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek darimana data tersebut bisa didapatkan oleh peneliti. Adapun sumber data untuk penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data populasi dan sampel. Hasil data yang dihasilkan oleh data primer berdasarkan penyebaran angket (kuesioner) kepada responden.

1) Populasi

Menurut Sugiyono (2010:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh civitas akademik di SMPIT Mimbar Hufadz Kabupaten Bekasi yang terdiri dari tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 21 orang, dan seluruh peserta didik yang berjumlah 141 yang terdiri dari 3 kelas. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Populasi Civitas Akademik 2020/2021

Jabatan/Kelas	Lk	Pr	Rombel	Jumlah
Kepala Sekolah	1			1
Wali Kelas	3	3		6
Guru IPA		1		1
Guru Bahasa Inggris		1		1
Guru Matematika		1		1
Guru PAI	1			1
Guru Al-Qur'an	4	5		9
Tenaga Administrasi		1		1
Siswa Kelas VII	27	30	2	57
Siswa Kelas VIII	13	24	2	37
Siswa Kelas IX	23	24	2	47
			Total	162

Sumber: Hasil Data Melalui Tata Usaha 2020/2021

2) Sampel

Menurut Sugiyono (2010:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel berdasarkan pendapat Suharsimi yaitu, apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Semakin banyak responden yang diambil maka semakin baik pula data yang diperoleh.

Berdasarkan data yang diperoleh dari SMPIT Mimbar Hufadz bahwa terdapat 21 tenaga pendidik dan kependidikan yang berarti seluruh populasi di ambil sebagai sampel, lalu terdapat 141 siswa, maka sampel yang akan diambil sebanyak $35\% \times 141 \text{ siswa} = 49,35$ jika dibulatkan menjadi 50 siswa. Maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 71 responden.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

Jabatan/Kelas	Jumlah
Tenaga Pendidik & Kependidikan	21
Siswa Kelas VII	20
Siswa Kelas VIII	15
Siswa Kelas IX	15
Total	71

Sumber: Hasil Data Melalui Tata Usaha 2020/2021

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak bisa langsung diperoleh peneliti, melainkan harus melalui studi literatur, buku-buku, dokumen, bahkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan tenaga pendidik dan kependidikan di SMPIT Mimbar Hufadz.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2018:166) dalam penelitian kuantitatif, untuk mengumpulkan data penelitian perlu menggunakan instrumen. Karena instrumen ini digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, dengan begitu jumlah instrumen yang akan digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini untuk bisa mendapatkan hasil data pengaruh manajemen kurikulum pembelajaran berbasis pesantren terhadap pembentukan karakter siswa dibuat dalam bentuk angket (kuesioner).

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Variabel X

Aspek	Indikator	Pernyataan	Nomor Item	Skala	Ke t
Perencanaan Kurikulum Pembelajaran	1. Terdapat Perencanaan kurikulum pembelajaran yang jelas dan tearah sesuai visi dan misi sekolah	1. Sekolah melakukan tahapan perencanaan kurikulum pembelajaran melalui perumusan visi, misi, dan tujuan sekolah	1,2,3,4	L I K E R T	+
	2. Terdapat perencanaan kuriikulum pembelajaran berbasis pesantren yang dilakukan pada tiap ajaran baru	2. Perencanaan kurikulum pembelajaran berbasis pesantren di SMPIT Mimbar Hufadz dilakukan setiap ajaran baru			-
	3. Terdapat perencanaan kurikulum yang dirancang oleh seluruh staff tenaga pendidik dan kependidikan	3. Hanya Bebebrapa staff tenaga pendidik dan kependidikan			-

	4. Terdapat rencana induk (master plan) untuk pengembangan, pelaksanaan dan penilaian	yang ikut serta dalam setiap perencanaan kurikulum 4. Sekolah tidak membuat rencana induk (master plan) untuk pengembangan, pelaksanaan, dan penilaian			
Pengorganisasian Aktivitas dan Semua Unsur Pendukung Kurikulum Pembelajaran	<p>1. Terdapat kegiatan siswa dari berbagai disiplin ilmu yang disesuaikan dengan pengorganisasian kurikulum</p> <p>2. Terdapat pembagian beban mengajar yang disesuaikan dengan kapasitas tenaga pendidik</p> <p>3. Terdapat pemilihan dan pengorganisasian materi belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah</p> <p>4. Terdapat jadwal pelajaran yang sesuai dengan beban belajar mengajar</p>	<p>d. Pengorganisasian kurikulum disesuaikan dengan kegiatan siswa dari berbagai disiplin ilmu</p> <p>e. Pembagian beban mengajar tidak disesuaikan dengan kapasitas tenaga pendidik</p> <p>f. Pemilihan dan pengorganisasian materi belajar disesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk mencapai tujuan Pendidikan sekolah</p> <p>g. Sekolah mengatur jadwal pelajaran tidak selalu sesuai dengan beban belajar mengajar</p>	5,6,7,8		+ - + -
Pelaksanaan Kurikulum Pembelajaran	1. Terdapat tenaga pendidik yang menggunakan sumber, alat,	1. Tenaga pendidik tidak menggunakan sumber, alat, dan sarana	9,10,11		-

	<p>dan sarana pembelajaran dalam proses belajar mengajar</p> <p>2. Terdapat tenaga pendidik yang mengajar sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dirancang</p> <p>3. Terdapat tenaga pendidik yang menjabarkan atau menjelaskan setiap materi ajar secara dalam dan luas</p>	<p>pembelajaran untuk proses belajar mengajar</p> <p>2. Tenaga pendidik mengajar sesuai dengan Silabus dan RPP yang telah dirancang</p> <p>3. Tenaga pendidik tidak menjabarkan atau menjelaskan materi ajar secara dalam dan luas</p>			+
<p>Evaluasi Kegiatan Kurikulum Pembelajaran</p>	<p>1. Terdapat tenaga pendidik yang memberikan kesimpulan tentang materi yang diajarkan dan memberi kesempatan pada siswa untuk menjelaskan materi yang telah diterimanya</p> <p>2. Terdapat evaluasi terhadap keberhasilan belajar mengajar dengan memfokuskan pada pendekatan sistem, tujuan, kondisi aktual, masalah dan peluang</p> <p>3. Terdapat evaluasi keberhasilan</p>	<p>1. Tenaga pendidik tidak selalu memberikan kesimpulan tentang materi yang diajarkan dan memberi kesempatan pada siswa untuk menjelaskan sedikit materi yang sudah dijelaskan</p> <p>2. Sekolah mengevaluasi keberhasilan belajar mengajar dengan memfokuskan pada pendekatan sistem, tujuan, kondisi aktual, masalah dan peluang</p> <p>3. Sekolah melakukan evaluasi keberhasilan</p>	12,13,14,15		-
					+
					+

	kurikulum yang dilakukan pada setiap minggu sekali	kurikulum setiap minggu sekali			
	4. Terdapat pengembangan untuk hasil evaluasi kurikulum yang telah didapat	4. Sekolah melakukan pengembangan pada hasil evaluasi kurikulum			

Tabel 3.4 Instrumen Penelitian Variabel Y

Aspek	Sub Aspek	Indikator	Pernyataan	Nomor Item	Skala	Ke t
Moralitas	1. Disiplin 2. Komunikatif dan Bersahabat 3. Peduli Lingkungan 4. Peduli Sosial	1. Terdapat kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku	1. Saya mematuhi semua peraturan baik yang ada di sekolah maupun pesantren		L I K E R T	+
		2. Terdapat tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun	2. Saya terbiasa tidak tepat waktu dalam mengikuti jadwal sekolah maupun pesantren			-
		3. Terdapat suatu sikap atau tindakan yang berupaya melindungi atau melestarikan lingkungan	3. Ketika berkomunikasi dengan teman atau guru saya menggunakan bahasa yang sopan dan santun sehingga mereka nyaman			+
		4. Terdapat suatu sikap atau perbuatan yang	4. Saya tidak terbuka untuk teman yang ingin bercerita atau mengajak kerjasama dalam kebaikan			-
			5. Ketika menemukan sampah yang berserakan saya segera memungutnya dan membuangnya ke tempat sampah			+

		mencerminkan kepedulian terhadap orang lain	6. Saya tidak peduli dengan tanaman atau tumbuhan yang berada di lingkungan pesantren 7. Ketika ada teman yang sakit saya akan berusaha membantunya 8. Saya segan untuk menegur atau mengingatkan teman yang berbuat kesalahan			
Religiusitas	1. Religius 2. Jujur 3. Toleransi	1. Terdapat ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama 2. Terdapat sikap dan perilaku yang selaras dengan pengetahuan, perkataan dan perbuatan sehingga dapat dipercaya 3. Terdapat sikap dan perilaku yang menghargai setiap perbedaan yang ada di lingkungan sekitar dan bisa bersikap tenang berada di	1. Saya membaca <i>Basmallah</i> ketika hendak melakukan sesuatu dan mengakhiri dengan <i>Hamdallah</i> 2. Saya sering tidak melaksanakan sholat lima waktu berjamaah 3. Ketika saya meminjam barang teman saya akan langsung mengembalikannya setelah selesai pakai 4. Saya sering menyontek hasil pekerjaan teman ketika mengerjakan tugas atau ketika ujian 5. Ketika berteman, saya tidak membedakan budaya, etnis, suku dan golongan sosial			+ - + - + -

		tengah perbedaan tersebut	ekonomi yang dimiliki oleh teman saya 6. Saya merasa tidak nyaman ketika teman saya memiliki perbedaan dengan saya dalam melaksanakan ibadah			
Psikologi	1. Kerja Keras 2. Mandiri 3. Tanggung Jawab	1. Terdapat perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu 2. Terdapat sikap dan perilaku yang tidak bergantung pada oranglain 3. Terdapat sikap dan perilaku untuk melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik	1. Saya akan berusaha sampai titik darah penghabisan untuk bisa menjadi siswa yang berprestasi 2. Saya akan belajar dan mengerjakan tugas hanya ketika saya ingin saja 3. Jika ada permasalahan pada diri saya, saya terbiasa menyelesaikannya sendiri 4. Saya selalu bergantung dan melibatkan oranglain dalam hal apapun 5. Saya bertanggung jawab dan menerima hukuman terhadap semua kesalahan yang telah dilakukan 6. Saya tidak pernah menyelesaikan tugas apapun yang diberikan kepada saya			+ - + - + -

2. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2018:193-194). Tujuan angket ini diberikan agar mendapat data yang bisa di taksir untuk ada atau tidaknya pengaruh manajemen kurikulum pembelajaran berbasis pesantren terhadap pembentukan karakter siswa.

Angket ini diberikan kepada tenaga pendidik beserta kependidikan dan siswa-siswi SMPIT Mimbar Hufadz sebagai sampel untuk mendapat data tentang manajemen kurikulum pembelajaran berbasis pesantren dan pembentukan karakter siswa. Angket ini menggunakan pengukuran skala likert. Skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap fenomena yang terjadi. Angket ini berupa daftar pertanyaan yang menyusun sesuai indikator tiap variabel dengan alternatif jawaban yang diberikan seperti, sangat setuju (SS) bernilai 4, setuju (S) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 1 (Sugiyono, 2008: 134).

3. Studi Pustaka

Pengumpulan data pada penelitian ini juga menggunakan studi pustaka. Hasil data dari studi pustaka ini diperoleh melalui studi literatur buku, karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari sekolah, dan juga sumber lainnya.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen Penelitian

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data berupa kuantitatif dengan bantuan program SPSS V26. Hal ini dilakukan agar teknik pengolahan data lebih mudah dan bertujuan agar data yang telah dikumpulkan dapat bermanfaat. Maka dari itu, data harus diolah dan dianalisis dengan teliti sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Program SPSS for windows V26 sangat membantu untuk jenis penelitian kuantitatif yang hasil datanya berwujud angka-angka. Selain itu, penelitian ini terdapat dua tahapan uji coba instrumen pengumpulan data, yaitu:

a. Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur penguji suatu objek untuk melihat seberapa jauh dan valid instrumen yang akan digunakan pada suatu objek (Muri Yusuf, 2016:234). Makin tinggi validitas suatu instrumen, makin baik instrument itu digunakan. Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas yaitu dengan menggunakan rumus *product moment correlation* (Muri Yusuf, 2016:238), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah sampel

$\sum yz$: Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

x : Jumlah total responden

y : Jumlah total pernyataan masing-masing responden

Kriteria dari koefisien validitas butir soal ditentukan oleh uji r hitung $> r$ tabel dengan n adalah banyaknya siswa yang diolah dengan taraf kesalahan 5% (Susilawati, 2013: 105).

Sedangkan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk uji validitas menggunakan aplikasi SPSS V26 dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Masukkan data peritem dari satu variabel.
- 2) Klik *Analyze – Correlate – Bivariat*.
- 3) Maka akan muncul tampilan, dan pindahkan semua item setiap butir pertanyaan ke dalam kontak variabel.

- 4) Pada kolom “*correlation coefficients*”, Klik atau ceklis Pearson.
- 5) Klik OK, maka akan muncul hasilnya.

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan aplikasi SPSS V26 pada komputer, dengan menyertakan 71 sampel dari 2 populasi berbeda, pada variabel X terdapat 21 populasi dari banyaknya tenaga pendidik dan kependidikan, maka sampel yang diambil untuk variabel X adalah seluruh populasi yang ada sebanyak 21. Sedangkan pada variabel Y terdapat 141 populasi dari banyaknya siswa, maka sampel yang diambil sebanyak 50 siswa dari hasil perhitungan 35%. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen maka dapat melihat angka pada kolom Total Correlation yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item. Ketentuannya yaitu:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item atau instrumen valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item atau instrumen tidak valid

$X = r_{tabel} =$ dengan taraf signifikansi 5% (21) = 0,433

$Y = r_{tabel} =$ dengan taraf signifikansi 5% (50) = 0,279

- 1) Validasi variabel Manajemen Kurikulum Pembelajaran Berbasis Pesantren (X)

Dari hasil uji validitas, variabel manajemen kurikulum pembelajaran berbasis pesantren (X) yang berjumlah 15 item pernyataan terdiri dari 8 pernyataan positif dan 7 pernyataan negatif, dinyatakan valid sebanyak 15 pernyataan dan 0 untuk pernyataan yang tidak valid. Dengan hasil uji demikian, maka 15 pernyataan item tersebut layak digunakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Manajemen Kurikulum Pembelajaran Berbasis Pesantren (X)

Item	Indikator	r_{hitung}	>/<	R_{tabel} I	Keterangan	Keputusan
1	Perencanaan Kurikulum Pembelajaran	0,471	>	0,433	Valid	Digunakan
2		0,494	>	0,433	Valid	Digunakan
3		0,440	>	0,433	Valid	Digunakan

4		0,531	>	0,433	Valid	Digunakan
5	Pengorganisasian Aktivitas dan Semua Unsur Pendukung Kurikulum Pembelajaran	0,439	>	0,433	Valid	Digunakan
6		0,555	>	0,433	Valid	Digunakan
7		0,549	>	0,433	Valid	Digunakan
8		0,470	>	0,433	Valid	Digunakan
9	Pelaksanaan Kurikulum Pembelajaran	0,484	>	0,433	Valid	Digunakan
10		0,475	>	0,433	Valid	Digunakan
11		0,628	>	0,433	Valid	Digunakan
12	Evaluasi Kegiatan Kurikulum Pembelajaran	0,510	>	0,433	Valid	Digunakan
13		0,456	>	0,433	Valid	Digunakan
14		0,531	>	0,433	Valid	Digunakan
15		0,486	>	0,433	Valid	Digunakan

2) Validasi variabel Pembentukan Karakter Siswa (Y)

Dari hasil uji validitas, variabel pembentukan karakter (Y) yang berjumlah 20 item pernyataan terdiri dari 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif, dinyatakan valid sebanyak 20 pernyataan dan 0 untuk pernyataan yang tidak valid. Dengan hasil uji demikian, maka 20 pernyataan item tersebut layak digunakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Pembentukan Karakter Siswa (Y)

Item	Indikator	rhitung	>/<	rtabel	Keterangan	Keputusan
1	Disiplin	0,423	>	0,279	Valid	Digunakan
2		0,331	>	0,279	Valid	Digunakan
3	Komunikatif dan Bersahabat	0,477	>	0,279	Valid	Digunakan
4		0,425	>	0,279	Valid	Digunakan
5	Peduli Lingkungan	0,397	>	0,279	Valid	Digunakan
6		0,454	>	0,279	Valid	Digunakan
7	Peduli Sosial	0,443	>	0,279	Valid	Digunakan
8		0,293	>	0,279	Valid	Digunakan
9	Religius	0,480	>	0,279	Valid	Digunakan
10		0,459	>	0,279	Valid	Digunakan
11	Jujur	0,387	>	0,279	Valid	Digunakan

12		0,440	>	0,279	Valid	Digunakan
13	Toleransi	0,491	>	0,279	Valid	Digunakan
14		0,500	>	0,279	Valid	Digunakan
15	Kerja Keras	0,378	>	0,279	Valid	Digunakan
16		0,452	>	0,279	Valid	Digunakan
17	Mandiri	0,370	>	0,279	Valid	Digunakan
18		0,374	>	0,279	Valid	Digunakan
19	Tanggung Jawab	0,405	>	0,279	Valid	Digunakan
20		0,346	>	0,279	Valid	Digunakan

b. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tetap konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali maka dengan gejala yang sama dan alat ukur yang digunakan sama (Siregar, 2015:55).

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala *Likert* 1-5) adalah *Cronbach Alpha*, dengan rumus sebagai berikut (Siregar, 2015:58):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{v \frac{2}{t}} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir/item

V_t^2 : Varian total

Langkah-langkah pengolahan data uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut :

- 1) Masukan data per item dari suatu variabel
- 2) Klik Analyze – Scale - Reliability Analysis

- 3) Maka akan muncul sebuah tabel , lalu pindahkan seluruh item variabel x kecuali item score pada kolom *items* dengan pilih model “Alpha”
- 4) Klik ok, maka akan muncul hasil interpretasinya.

Pada penelitian ini, untuk uji reliabilitas menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS. Untuk mengetahui reliabilitas tiap instrument maka harus dibuktikan dengan melalui perhitungan memperhatikan terhadap angka *Cronbach's Alpha*. Dasar pengambilan keputusannya dalam uji reliabilitas adalah:

Jika $\text{Alpha} > r_{\text{tabel}}$ Maka kuesioner konsisten.

Jika $\text{Alpha} < r_{\text{tabel}}$ maka kuesioner tidak konsisten.

Dengan hasil perhitungan :

$$X = r_{\text{tabel}} = 5\% (21) = 0,433$$

$$Y = r_{\text{tabel}} = 5\% (50) = 0,279$$

- 1) Reliabilitas variabel Manajemen Kurikulum Pembelajaran Berbasis Pesantren (X)

Dari hasil perhitungan, bahwa seluruh item yang digunakan pada variabel Manajemen Kurikulum Pembelajaran Berbasis Pesantren (X) dinyatakan reliabel, karena hasil uji dengan nilai alpha $0,874 > r_{\text{tabel}} 0,433$. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Reliabilitas Instrumen Variabel Manajemen Kurikulum Pembelajaran Berbasis Pesantren (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,874	15

- 2) Reliabilitas variabel Pembentukan Karakter Siswa (Y)

Dari hasil perhitungan, bahwa seluruh item yang digunakan pada variabel Pembentukan Karakter Siswa (Y) dinyatakan reliabel,

karena hasil uji dengan nilai alpha 0,766 > rtabel 0,279. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Reliabilitas Instrumen Variabel Pembentukan Karakter Siswa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,766	20

2. Analisis Parsial

Analisis parsial dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau hubungan antara variabel dependen dengan independen (Sugiyono, 2014, hal.235). adapun cara menguji dan menghitung anatara variabel X dan Y secara terpisah langkah lamgkahnya sebagai berikut:

a. Analisis parsial perindikator

Untuk variabel X dengan rumus: $M = \frac{\sum fx}{n}$

Untuk variabel Y dengan rumus: $M = \frac{\sum fy}{n}$

Keterangan : M = Rata-rata

N = jumlah responden

$\sum fx/y$ = hasil kuesioner variabel

Kemudian diinterpretasikan variabel X dan Y ke dalam skala lima absolut berikut: 1,00 – 1,79 = sangat rendah

1,80 – 2,59 = rendah

2,60 – 3,39 = sedang / cukup

3,40 – 4,19 = tinggi

4,20 – 5,00 = sangat tinggi

(Muhidin, 2009, hal. 146)

3. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari variabel berdistribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas dengan menggunakan *program SPSS for windows*

menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Data populasi bisa terlihat normal atau tidak dilihat dari nilai *Asymp.Sig* dengan diasumsikan berdistribusi normal apabila nilai *p-value* α dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, dengan syarat:

Jika *Pvalue* $\geq 0,05$ maka distribusi data adalah normal

Jika *Pvalue* $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.

Lalu, Rumusan hipotesis untuk uji normalitas yaitu:

H₀: Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H₁: Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Untuk pengujian tersebut digunakan rumus chi-kuadrat yang dirumuskan (Sugiono, 2017:119), sebagai berikut:

$$x_{hitung}^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = Nilai Chi-kuadrat hitung

f_o = Frekuensi hasil pengamatan

f_h = Frekuensi harapan

Kriteria pengujian normal bila nilai $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$, maka H₀ diterima, H₁ ditolak dan sebaliknya, dimana x_{tabel}^2 diperoleh dari daftar x^2 dengan $dk = (k - 1)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Data yang diuji normalitas adalah data mengenai kurikulum pembelajaran berbasis pesantren (varibel X) dan pembentukan karakter siswa (variabel Y).

Adapun cara menganalisis kolmogorov smirnov menggunakan aplikasi SPSS pada windows, sebagai berikut :

1) Menentukan kriteria pengujian

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal

- 2) Klik variabel view pada sebelah kiri bawah, lalu tuliskan X dan Y pada kolom name dan pada kolom label tulis X dengan Manajemen Kurikulum Pembelajaran Berbasis Pesantren dan Y dengan Pembentukan Karakter Siswa
- 3) Klik data view, masukkan data pada tiap variabel
- 4) Klik Analyze – Nonparametric test – Legacy Dialogs – 1-Sampel K-S
- 5) Maka akan muncul tabel, dan masukkan variabel X dan Y ke kolom Test Variable List
- 6) Ceklis Normal pada data distributive
- 7) Klik Ok maka akan muncul hasil uji normalitas kolmogorov smirnov data kedua variabel.

b. Uji Linearitas

Pada uji linieritas data berguna untuk mengetahui antar dua hubungan atau pengaruh variabel apakah terdapat linier atau tidak. (Sudjana, 2011, hal. 202). Pada pengujian linearitas data, peneliti menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS 26, kemudian hasil yang didapatkan dari uji linearitas data disajikan berupa grafik yang disebut scatter plot. Adapun, tahapan yang harus ditempuh sebagai berikut:

- 1) Siapkan tabulasi data yang akan digunakan untuk setiap variabel pada Microsoft Excel.
- 2) Blok semua data kemudian pindahkan ke aplikasi SPSS.
- 3) Klik *Graph-Legacy Dialog-Scanner*.
- 4) Klik “OK”.
- 5) Berikan Kesimpulan.

Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah:

- Jika nilai Sig.deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat pengaruh yang linear antara variabel X dengan variabel Y.
- Jika nilai Sig.deviation from linearity $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan Y.

Setelah selesai dan kemudian diketahui hasil dari normalitas dan linearitas, maka selanjutnya pengujian analisis regresi linear sederhana.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh manajemen kurikulum pembelajaran berbasis pesantren terhadap pembentukan karakter siswa SMPIT Mimbar Hufadz. Pengujian analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS pada windows. Menurut Sugiono (2014), rumus analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

Dimana:

\hat{Y} = Subjek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

α = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

β = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. Untuk keperluan regresi linear sederhana digunakan Uji-F melalui tabel Anova. Hipotesisnya adalah:

$H_0: \alpha: \beta = 0$, melawan.

$H_1: \alpha \neq 0$ atau $\beta \neq 0$

Berikut merupakan pengerjaan Analisis Regresi Linear Sederhana menggunakan aplikasi SPSS pada windows:

- 1) Siapkan distribusi data dari tiap variabel pada program Microsoft Excel.
- 2) Blok semua data kemudian pindahkan data pada aplikasi SPSS.
- 3) Klik *Analyze-Regression-Linear*.
- 4) Pindahkan variabel X ke dalam kolom independent dan variabel Y ke dalam kolom dependent.
- 5) Klik "OK".

Kriteria pengujian adalah bilamana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa manajemen kurikulum pembelajaran berbasis pesantren berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa, maka perlu pengujian lanjutan, begitu pula sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka H_0 diterima yang menyatakan bahwa manajemen kurikulum pembelajaran berbasis pesantren tidak berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat lokasi penelitian yang dipilih adalah di SMPIT Mimbar Hufadz yang dinaungi oleh Yayasan Pondok Pesantren Bunyan Indonesia. Objek yang akan diteliti adalah tenaga pendidik beserta kependidikan dan siswa SMPIT Mimbar Hufadz. Adapun alasan peneliti mengambil tempat lokasi penelitian di SMPIT Mimbar Hufadz karena didasarkan atas pertimbangan bahwa SMPIT Mimbar Hufadz merupakan salah satu sekolah favorit dengan kurikulum pembelajaran berbasis pesantren yang baik dan sebagai yayasan sekolah tahfidzul Qur'an yang terbaik di daerahnya dan di lokasi itu juga cukup tersedia data dan sumber informasi yang dibutuhkan.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.9 Tabel Jadwal Penelitian

	D	J	F	M	A	M	J	J	A	S	O	N	D	J
	E	A	E	A	P	E	U	U	G	E	K	O	E	A
	S	N	B	R	R	I	N	L	T	P	T	V	S	N
PERSIAPAN														
Studi Pendahuluan														
Penyusunan Proposal														
Pengurusan Izin Surat Proposal														
Koordinasi Jadwal dengan Sekolah														
PELAKSANAAN														
Pelaksanaan Penjabaran Angket dan Wawancara														
Pelaksanaan Analisis														
Pengelolaan Penyusunan Laporan														